

Kenali 8 Penyebab Rambut Berketombe : Si Pengganggu Mood dan Penampilanmu!

Category: LifeStyle

13 Juli 2024



Prolite – Rambut berketombe, kondisi kulit kepala yang ditandai dengan serpihan putih atau kekuningan, adalah masalah umum yang sering kita hadapi.

Meskipun tidak berbahaya, ketombe bisa menimbulkan rasa gatal, tidak nyaman, dan tentunya mengganggu penampilan kita sehari-hari.

Tapi tenang, ketombe bukan akhir dari segalanya! Di artikel ini, kita akan membahas gejala dan penyebab ketombe secara mendalam agar kita bisa lebih memahami dan mengatasinya dengan efektif.

Yuk, simak terus untuk mendapatkan informasi lengkap tentang cara mengatasi ketombe dan mengembalikan rasa percaya diri kita!

Gejala dan Penyebab di Balik Rambut Berketombe



ilustrasi rambut berketombe – Freepik

Rambut berketombe memang bisa bikin risih dan mengganggu kepercayaan diri. Beberapa gejala ketombe yang perlu kamu waspadai antara lain:

1. **Rasa Gatal pada Kulit Kepala:** Rasa gatal yang muncul di kulit kepala bisa jadi tanda awal ketombe. Rasa gatal ini sering kali tak tertahankan dan membuat kamu terus-menerus menggaruk kepala.
2. **Kulit Kepala Berminyak atau Kering:** Ketombe bisa muncul baik pada kulit kepala yang berminyak maupun yang kering. Jika kulit kepala terlihat lebih berminyak atau justru sangat kering, itu bisa jadi pertanda adanya ketombe.
3. **Benjolan Bersisik di Garis Rambut:** Jika kondisi ketombe sudah parah, bisa muncul benjolan bersisik di garis rambut. Benjolan ini biasanya berwarna putih atau kuning dan cukup mengganggu.

Kulit kepala yang sehat memiliki siklus regenerasi sel kulit normal selama 14-28 hari. Pada penderita ketombe, siklus ini dipercepat, menghasilkan sel kulit mati yang menumpuk dan bercampur dengan minyak alami di kulit kepala.

Gabungan ini kemudian mengering dan terkelupas, menjadi serpihan putih yang kita kenal sebagai ketombe.

Beberapa faktor pemicu percepatan siklus ini, antara lain:



Ilustrasi rambut berketombe – Freepik

1. **Dermatitis seboroik** : Kondisi kulit yang ditandai dengan kemerahan, berminyak, dan bersisik, biasanya di area berminyak seperti kulit kepala, alis, dan dada.
2. **Jamur Malassezia** : Jamur alami di kulit kepala yang dapat tumbuh berlebihan dan memicu peradangan, menghasilkan ketombe.
3. **Kulit kering** : Kulit kepala yang kering juga dapat mengelupas dan menghasilkan ketombe, namun biasanya lebih halus dan tidak berminyak.
4. **Produk rambut** : Bahan-bahan tertentu dalam produk rambut dapat mengiritasi kulit kepala dan memperburuk ketombe.
5. **Jarang keramas** : Jarang keramas memungkinkan minyak dan sel kulit mati menumpuk, memicu ketombe.
6. **Stres** : Stres dapat memperburuk kondisi kulit, termasuk ketombe.
7. **Usia** : Ketombe lebih sering terjadi pada orang dewasa muda dan paruh baya.
8. **Kondisi medis** : Penyakit Parkinson, HIV, dan sistem kekebalan tubuh yang lemah dapat meningkatkan risiko ketombe.



ilustrasi wanita yang melakukan perawatan rambut – Freepik

Ketombe bisa menyerang siapa saja, tanpa memandang usia atau jenis kelamin. Namun, beberapa orang memang lebih rentan terhadap ketombe dibandingkan yang lain.

Nah, dengan memahami gejala dan penyebab ketombe, kamu sudah mengambil langkah awal yang penting dalam penanganannya.

Ingat, mengetahui gejala dan penyebab ketombe membantu kita memilih cara yang paling tepat untuk mengatasinya. Dengan begitu, kamu bisa segera mendapatkan kembali kulit kepala yang sehat dan bebas dari ketombe.

Jadi, jangan biarkan ketombe mengganggu aktivitasmu, segera ambil tindakan dan rasakan perbedaannya. Semoga informasi ini

bermanfaat dan selamat mencoba tips-tipsnya!